

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN BATUK EFEKTIF DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS
PADA PASIEN TB PARU DIRUANG PENYAKIT DALAM
RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2022**



Disusun Oleh :

**SALEHA
NIM 191440101016**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**PENERAPAN BATUK EFEKTIF DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS
PADA PASIEN TB PARU DIRUANG PENYAKIT DALAM
RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2022**

**Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
AHLI MADYA KEPERAWATAN (A.Md.Kep)**



Disusun Oleh :


**SALEHA
NIM 191440101016**


**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) yang berjudul

PENERAPAN BATUK EFEKTIF DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN TB PARU DI RUANG PENYAKIT DALAM RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2022

I. Pembimbing I
Ns. Kurniawaty, S.Kep, M.Kes ()
NIK.2003.10.024

II. Pembimbing II ()
Ns. Sunarmi, S.Kep, M.Kes
NIK.2015.04.058

Mengetahui
Ketua Program Studi DIII Keperawatan
STIKES 'Aisyiyah Palembang



Ns. Fathia Annis Fathia, M.Kep
NIK.2017.11.070

Karya Tulis Ilmiah, 09 Juni 2022

Saleha

Penerapan batuk efektif dengan bersihan jalan nafas pada pasien TB Paru di Ruang Penyakit Dalam RS Muhammadiyah Palembang Tahun 2022.

XVIII+90 Halaman+11 Tabel+ Skema 2+ Daftar singkat 1+9 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi bakteri menahun yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Pada kasus TB Paru menimbulkan batuk disertai dahak yang berlebihan dan apabila dahak tersebut tidak segera dikeluarkan maka akan menghambat masuknya oksigen ke saluran pernafasan. Batuk efektif merupakan cara untuk melatih pasien yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif dengan tujuan untuk membersihkan laring, trakea, dan bronkiolus dari dahak atau benda asing pada jalan nafas. **Tujuan:** Diketuainya penerapan batuk efektif pada kasus bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien Tuberkulosis paru di Ruang Ahmad Dahlan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. **Metode:** Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Subyek penelitian yaitu dengan 2 orang pasien yang dilakukan pengkajian pada tanggal 18-20 April 2022. Analisa data dilakukan dengan membandingkan teori dengan data yang ditemukan pada pasien. **Hasil:** Setelah dilakukan batuk efektif selama 3 hari pada Pasien I hasil yang didapat batuk sudah berkurang dan dahak lebih mudah dikeluarkan RR 22x/menit, sputum menurun, ronchi menurun dan suara nafas bersih. Sedangkan pada Pasien II setelah dilakukan batuk efektif selama 3 hari hasil yang didapatkan batuk sudah berkurang serta dahak lebih mudah dikeluarkan, suara nafas bersih, RR 16x/menit. **Saran:** batuk efektif dapat diterapkan dalam memberikan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien TB Paru.

Kata Kunci : Tuberkulosis paru, Bersihan jalan nafas tidak efektif, Batuk efektif

Kata Kunci : Tuberkulosis paru, Bersihan jalan nafas tidak efektif, Batuk efektif

Daftar Pustaka : 25 (2017-2022)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

Karya Tulis Ilmiah, 09 juni 2022

Saleha

Penerapan batuk efektif dengan bersihan jalan nafas pada pasien TB Paru di Ruang Penyakit Dalam RS Muhammadiyah Palembang Tahun 2022.

XVIII+90 Halaman+ 11 Tabel+ Skema 2+ Daftar singkat 1+9 Lampiran

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis is a chronic bacterial infection caused by *Mycobacterium tuberculosis*. In the case of pulmonary TB, it causes coughing accompanied by excessive phlegm and if the phlegm is not removed immediately it will inhibit the entry of oxygen into the respiratory tract. Effective coughing is a way to train patients who do not have the ability to cough effectively with the aim of clearing the larynx, trachea, and bronchioles of phlegm or foreign objects in the airways. **Objective:** To find out the application of effective coughing in cases of ineffective airway clearance in pulmonary tuberculosis patients in the Ahmad Dahlan Room, Muhammadiyah Hospital Palembang. **Methods:** Descriptive research method with a case study approach used is a nursing care approach which includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation and evaluation. The research subjects were 2 patients who were assessed on 18-20 April 2022. Data analysis was carried out by comparing theory with data found in patients. **Results:** After an effective cough for 3 days in Patient I, the results obtained were that the cough had decreased and the sputum was easier to expel RR 22x/minute, decreased sputum, decreased ronchi and clear breath sounds. while in Patient II after coughing effectively for 3 days the results obtained were that the cough had decreased and sputum was easier to expel, clean breath sounds, RR 16x/minute. **Suggestion:** effective cough can be applied in providing nursing actions to overcome the problem of ineffective airway clearance in pulmonary TB patients.

Keywords: Pulmonary tuberculosis, Ineffective airway clearance, Effective cough

Bibliography : 25 (2017-2022)

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.3 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Peneliti.....	6
1.4.2 Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.....	6
1.4.3 Stikes Aisyiyah Palembang.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Dasar Tuberkulosis Paru.....	7
2.1.1 Pengertian Tuberkulosis Paru	7
2.1.2 Anatomi Fisisologi	8
2.1.3 Etiologi.....	8
2.1.4 Tanda Gejala	9
2.1.5 Manifestasi Klinis Patofisiologi.....	14
2.1.6 Pathway Tuberkulosis Paru.....	15
2.1.7 Klasifikasi Tuberkulosis Paru	15
2.1.8 Komplikasi.....	16
2.1.9 Klafikasi Penyakit	17
2.1.10 Pemeriksaan Diagnostik	19
2.1.11 Penatalaksanaan	21
2.2 Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	22
2.2.1 Pengkajian.....	22
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	25
2.2.3 Intervensi Keperawatan	28
2.2.4 Implementasi Keperawatan.....	29
2.2.5 Evaluasi Keperawatan	30
2.3 Konsep Dasar Batuk Efektif.....	31
2.3.1 Tujuan Batuk Efektif.....	31
2.3.2 Mekanisme Pengeluaran Sekret Dengan Batuk Efektif	32
2.3.3 Indikasi Batuk Efektif.....	32
2.3.4 Kontra Indikasi Batuk Efektif.....	33
2.3.5 Prosedur Pelaksanaan Batuk Efektif	33
2.4 Penelitian Sebelumnya	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Kerangka Konsep.....	37
3.3 Definisi Operasional	37
3.4 Penelitian.....	39

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	40
3.6 Prosedur Penelitian	40
3.7 Fokus Studi Kasus	41
3.8 Teknik Pengumpulan Data	42
3.9 Instrumen Pengumpulan Data	44
3.10 Keabsahan Data	44
3.11 Etika Studi Kasus.....	46
3.12 Analisa Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
4. 1 Gambaran Lokasi Pengambilan Data	48
4.1.1 Sejarah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	48
4.1.2 Visi Misi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	48
4.1.3 Struktur Organisasi	49
4.1.4 Pengkajian Keperawatan	53
4.1.5 Diagnosa Keperawatan.....	66
4.1.6 Intervensi Keperawan.....	67
4.1.7 Implementasi Keperawatan	76
4.1.8 Evaluasi Keperawatan.....	76
BAB V PEMBAHASAN	82
BAB VI PENUTUP.....	87
6.1 Simpulan.....	87
6.2 Saran.....	87

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua pasien dengan diagnosa keperawatan yang sama yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru. Dalam mengatasi masalah tersebut dilakukan upaya penerapan batuk efektif. Setelah dilakukan tindakan batuk efektif selama 3 hari pada Ny. A evaluasi yang didapat batuk sudah berkurang, pasien mampu mengeluarkan dahak RR 22x/menit, suara nafas bersih, sputum berkurang maka dari itu masalah keperawatan pada pasien Ny.A teratasi sehingga intervensi dihentikan. Pada pasien Tn.S didapatkan batuk berdahak hilang suara nafas bersih, RR 16x/menit. Masalah teratasi, intervensi dihentikan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan batuk efektif yang dilakukan selama 3 hari pada pasien tuberkulosis paru dapat digunakan sebagai penatalaksanaan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

6.2 Saran

1. Peneliti

Hasil penulisan ini dapat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan serta peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang metode penelitian yaitu penerapan batuk efektif dengan bersihan jalan nafas pada pasien TB paru.

2. Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Diharapkan batuk efektif dapat diterapkan dalam memberikan tindakan keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru untuk mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas

3. STIKES Aisyiyah Palembang

Diharapkan jadi bahan referensi (perpustakaan) untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya bagi mahasiswa prodi DIII Keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

4. Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya tentang penerapan batuk efektif pada diagnosa medis yang berbeda, atau pada pasien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muttaqin. (2018). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Jakarta: Salemba Medika
- Alieyuliantih <http://www.stikespemkabjombang.ac.id/ejurnal/index.php/juli2013article/download/52/99>
- Andarmoyo, S. 2017 *Penulisan: Pemberian Pendidikan Kesehatan melalui Media Leaflet Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Paru*
- Brunner dan sudarth, 2017. Asuhan keperawatan medikal bedah. edisi 12. jakarta: EGC
- Dinkes Sumatera Selatan. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2017
- Dewanty et al (2018). *Gambaran Karakteristik Pasien Tuberculosis Di Poliklinik Paru Rsup Denpasar Jurnal Medika Udayana,*
- Darmawan (2018) Pedoman Pengobatan Pasien TB Paru .
- Fatimah, S. 2019. "Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru di Kabupaten Cilacap". Universitas Diponegoro Semarang.
- Fadlilah, N. (2018). Hubungan Karakteristik Pengawas Menelan Obat Terhadap Kepatuhan Berobat Pasien Tuberculosis Di Puskesmas Pragaan Jawa timur
- Hidayat, 2016 *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru Dan Upaya Penanggulangannya, Jurnal Kesehatan Diakses atau diunduh tanggal 22 juli 2022*
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tb paru
- Muttaqin, A. (2017). *asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem pernafasan*